

ADMINISTRASI SEKOLAH DAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK

**Dian Atiqah Baedawi¹, Sarmila², Izam Farabi Muslim³, Nurul Zahwa Tahir⁴,
M.Maulana⁵, Kamus⁶, Nurwidya Putri⁷**

dianatiqahbm@gmail.com¹, sarmilasahabuddin@gmail.com², izammuslim07@gmail.com³,
nurulzahwat@gmail.com⁴, mmaulanmalana@gmail.com⁵, kamusmustamin@stainmajene.ac.id⁶,
nurwidyaputri.99@gmail.com⁷

STAIN Majene

ABSTRAK

Tanggung jawab fundamental lembaga pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat bergantung pada sistem manajemen internal yang solid, di mana administrasi sekolah berfungsi sebagai tulang punggungnya. Administrasi Peserta Didik (Kesiswaan) merupakan inti dari layanan ini, meliputi semua kegiatan mulai dari perencanaan siswa, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pembinaan selama di sekolah, hingga pelaporan kelulusan. Meskipun perannya sangat penting, administrasi sekolah, khususnya kesiswaan, sering dihadapkan pada kesenjangan sistemik dan manajerial, seperti sistem dokumen yang tidak terintegrasi dan teknologi yang tertinggal, yang menghambat optimalisasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan metodologis dengan secara sistematis mengintegrasikan dan membandingkan fungsi makro administrasi sekolah (sarana, keuangan, kepegawaian) dengan fungsi mikro administrasi peserta didik untuk meningkatkan efektivitas layanan pendidikan. Penelitian ini mengadopsi metodologi Studi Literatur Sistematis (SLR), yang melibatkan tinjauan sistematis terhadap teori, konsep, dan hasil penelitian relevan. Data dikumpulkan dari basis data akademik (misalnya Google Scholar, Scopus) menggunakan kata kunci yang relevan, berfokus pada artikel jurnal dari 5 tahun terakhir. Instrumen utamanya adalah matriks ekstraksi data, dan analisis data menggunakan teknik sintesis kualitatif (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi administrasi makro (kurikulum, kepegawaian, sarana) dan mikro (kesiswaan) sudah terstruktur, namun masih menghadapi tantangan dalam adaptasi teknologi dan literasi digital. Temuan kuncinya adalah bahwa integrasi administrasi sekolah dan administrasi peserta didik yang diperkuat oleh Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM) merupakan prasyarat utama untuk kualitas layanan komprehensif, memungkinkan sekolah beralih dari manajemen reaktif menjadi proaktif. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model administrasi digital yang terintegrasi penuh untuk meningkatkan akuntabilitas sistemik dan efisiensi pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Administrasi Terintegrasi, Manajemen Kesiswaan, Sistem Informasi Sekolah, Efektivitas Layanan Pendidikan, Studi Literatur Sistematis.

ABSTRACT

The fundamental responsibility of educational institutions to educate the nation's life relies heavily on a solid internal management system, where school administration acts as the backbone. The Administration of Students (Kesiswaan) is the core of this service, covering all activities from student planning, new student admission (PPDB), development during school, to graduation reporting. Despite its critical role, the school administration, especially the student administration, often faces systemic and managerial gaps, such as disintegrated document systems and outdated technology, which hinder educational optimization. This study aims to fill the methodological gap by systematically integrating and comparing the macro function of school administration (facilities, finance, personnel) with the micro-function of student administration to improve the effectiveness of educational services. This research adopted a Systematic Literature Review (SLR) methodology, involving the systematic review of relevant theories, concepts, and research results. Data were collected from academic databases (e.g., Google Scholar, Scopus) using relevant keywords, focusing on journal articles from the last 5 years. The main instrument

was a data extraction matrix, and the data analysis employed a qualitative synthesis technique (data reduction, data presentation, and conclusion drawing). The results indicate that the implementation of both macro (curriculum, personnel, infrastructure) and micro (student affairs) administration is structured but faces challenges in technology adaptation and digital literacy. The key finding is that the integration of school administration and student administration strengthened by a School Information Management System (SIM) is a prerequisite for comprehensive service quality, enabling schools to shift from reactive to proactive management. The study recommends the development of a fully integrated digital administrative model to enhance systemic accountability and decision-making efficiency.

Keywords: Integrated Administration, Student Affairs Management, School Information System effectiveness Of Educational Services, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan fungsi utamanya, lembaga pendidikan memerlukan sistem penunjang yang Institusi pendidikan memiliki tanggung jawab fundamental dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebuah tugas yang sangat bergantung pada sistem manajemen internal yang solid. Administrasi sekolah berfungsi sebagai tulang punggung yang menjamin seluruh aktivitas organisasi berjalan secara teratur dan efisien. Peran administrasi sekolah tidak dapat dianggap sebagai fungsi pendukung teknis belaka, melainkan memiliki peran strategis dalam memastikan kebijakan pendidikan, seperti implementasi kurikulum, dapat berjalan dengan baik (Saputra et al., 2025). Lebih lanjut, tanpa dukungan layanan administrasi yang baik dan tertib, mustahil sekolah dapat mencapai visi dan misi yang sudah ditentukan, serta memastikan kelancaran dan kesuksesan tata administrasi sekolah secara keseluruhan (Pandi, 2022). Dengan demikian, efektivitas administrasi menjadi prasyarat mutlak bagi keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Fokus utama dari seluruh kegiatan administrasi sekolah pada dasarnya bermuara pada kepentingan subjek didik. Dalam konteks ini, administrasi peserta didik (kesiswaan) memegang peranan yang sangat vital, menjadikannya inti dari layanan pendidikan yang diberikan. Administrasi kesiswaan meliputi serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan jumlah siswa, penerimaan siswa baru, pembinaan selama di sekolah, hingga pencatatan dan pelaporan kelulusan. Pelayanan administrasi yang prima, khususnya pada bidang kesiswaan, sangat menentukan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa, bahkan ditengarai mampu menciptakan perasaan puas bagi para peserta didik selama menempuh pendidikannya di sekolah (Budianti, 2023). Oleh karena itu, pengelolaan administrasi peserta didik yang efektif dan humanis bukan hanya tugas administratif, melainkan wujud nyata dari upaya sekolah dalam memastikan setiap siswa mendapatkan dukungan optimal untuk mencapai potensi akademiknya (Hadi, 2023).

Namun, terlepas dari pentingnya fungsi tersebut, administrasi sekolah secara keseluruhan dan administrasi kesiswaan secara spesifik, kerap dihadapkan pada kesenjangan antara kebijakan ideal dan implementasi praktis di lapangan. Tantangan tersebut bukan hanya menyangkut keterbatasan fasilitas fisik, tetapi juga hambatan yang bersifat sistemik dan manajerial; sebagai contoh, sistem dokumen yang tidak terintegrasi dan teknologi komputer yang tertinggal sering menghambat optimalisasi proses pembelajaran (Prasilia & Saputra, 2025). Oleh karena itu, diperlukan identifikasi mendalam terhadap kendala-kendala ini, mulai dari aspek sarana prasarana hingga kolaborasi manajerial, guna merumuskan strategi yang paling efektif untuk menunjang keberhasilan pendidikan.

Kajian-kajian terdahulu telah banyak menyoroti peran sentral manajemen dalam pendidikan, memberikan landasan teoretis yang kaya untuk penelitian ini. Beberapa studi

fokus pada aspek manajerial dalam meningkatkan kualitas layanan, seperti penelitian yang menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah yang fokus pada promosi sekolah melalui kegiatan peserta didik dapat secara signifikan meningkatkan jumlah siswa (Yanto, 2024). Sementara itu, studi lain berfokus secara spesifik pada dampak administrasi kesiswaan terhadap iklim belajar di sekolah, di mana ditemukan bahwa implementasi manajemen kesiswaan, khususnya dalam penegakan tata tertib, memiliki dampak positif yang nyata terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik (Mariska, 2023). Walaupun penelitian-penelitian tersebut telah mengupas tuntas aspek-aspek individual, masih terdapat celah yang perlu diisi mengenai sintesis dan integrasi sistematis antara administrasi sekolah secara makro dan administrasi kesiswaan secara mikro. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memperkuat pemahaman mengenai hubungan timbal balik antara kedua komponen administratif tersebut dalam menunjang efektivitas pendidikan.

Dalam kerangka riset, kesenjangan (research gap) menjadi krusial sebagai pemberanakan untuk melakukan penelitian lanjutan. Meskipun telah banyak studi tentang administrasi dan manajemen kesiswaan, mayoritas cenderung berfokus pada efektivitas pelaksanaan program atau hubungan antara manajemen dan hasil akademik siswa. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan metodologis dengan menyajikan temuan baru; salah satunya adalah pentingnya mencari dan menggunakan rujukan ilmiah yang kredibel untuk menunjukkan orisinalitas dan novelty pada artikel penelitian (Darwanto, 2025). Secara spesifik, belum ada kajian yang secara holistik mengintegrasikan dan membandingkan secara sistematis antara fungsi administrasi sekolah secara makro (sarana, keuangan, kepegawaian) dengan administrasi peserta didik secara mikro. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa penelitian terdahulu seringkali bersifat parsial, misalnya hanya meninjau instrumen asesmen kognitif tanpa melihat konteks administrasi yang lebih luas (Raudhatunnur & Shaleh, 2025), atau hanya menekankan pada metodologi pengembangan tanpa mengaitkannya dengan tantangan praktis administrasi (Kasliyanto dkk., 2025). Oleh karena itu, artikel ini diharapkan dapat memberikan kebaruan (novelty) melalui sintesis komprehensif dua komponen administratif tersebut sebagai landasan untuk menyusun rekomendasi kebijakan yang terintegrasi.

Aspek baru yang ditawarkan oleh penelitian ini terletak pada pendekatan sintesis komprehensif yang menghubungkan administrasi sekolah makro dengan administrasi peserta didik mikro, yang masih jarang diulas sebagai satu kesatuan sistem. Artikel ini mengusulkan bahwa efektivitas mutu pendidikan tidak hanya diukur dari pengelolaan sumber daya semata, tetapi dari kolaborasi yang utuh antara semua elemen administrasi, yang mana sinergi tersebut menjadi kunci dalam menciptakan layanan publik yang akuntabel dan efisien (Umpain & Wardiyanto, 2024). Dengan fokus pada integrasi sistem ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan model konseptual tentang bagaimana administrasi kesiswaan dapat dioptimalkan ketika didukung sepenuhnya oleh semua pilar administrasi sekolah lainnya. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya sistematis dalam menjembatani kesenjangan teoretis dan praktis antara dua domain administratif vital.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan yang ada, masalah sentral dalam konteks administrasi pendidikan modern adalah mencapai optimalisasi dan sinergi yang utuh antara seluruh komponen administratif sekolah. Fokus penelitian ini diarahkan pada pertanyaan utama: Bagaimana integrasi antara administrasi sekolah dan administrasi peserta didik dapat meningkatkan efektivitas layanan pendidikan? Pertanyaan tersebut sangat krusial mengingat sekolah terus didorong untuk melakukan transformasi administrasi pendidikan secara menyeluruh guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Brutu dkk., 2024). Selain itu, kajian ini juga menjadi penting untuk

memberikan solusi aplikatif terhadap problematika administrasi peserta didik yang memerlukan integrasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era Society 5.0 (Furqan dkk., 2024).

METODE

Pendekatan yang diadopsi dalam penelitian ini adalah Studi Literatur Sistematis (SLR), sebuah metode yang sangat efektif untuk merangkum temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu secara objektif dan terstruktur. Metode ini melibatkan kajian sistematis terhadap teori, konsep, dan hasil penelitian relevan yang berfokus pada administrasi sekolah, administrasi peserta didik, dan kerangka teori terkait (Kurniawati & Rindrayani, 2025). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi research gap, menjustifikasi urgensi penelitian, dan membangun sintesis pengetahuan yang komprehensif, berbeda dengan tinjauan pustaka tradisional yang cenderung bersifat naratif (Ridwan dkk., 2021). Dengan demikian, desain penelitian ini memungkinkan penyusunan kerangka konseptual yang solid dan state of the art yang akurat, dengan mengambil data dari sumber-sumber ilmiah terpercaya.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tahapan seleksi dan penyaringan literatur primer. Proses ini dimulai dengan pencarian di basis data akademik (seperti Google Scholar dan Scopus) menggunakan kata kunci yang relevan ("administrasi sekolah," "administrasi peserta didik," "integrasi sistem," dan "manajemen kesiswaan"). Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal ilmiah dengan tahun terbit maksimal 5 tahun terakhir, berfokus pada konteks pendidikan dasar dan menengah, serta memuat pembahasan mengenai manajemen/administrasi pendidikan. Literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikecualikan.

Instrumen penelitian utama yang digunakan adalah matriks ekstraksi data (data extraction matrix). Matriks ini dirancang untuk memastikan data yang terkumpul valid dan relevan dengan fokus penelitian. Matriks ini memuat kolom-kolom untuk mencatat: judul artikel, penulis, tahun terbit, metodologi, hasil utama terkait administrasi sekolah makro, hasil utama terkait administrasi kesiswaan mikro, dan temuan kunci mengenai integrasi atau tantangan sistem. Instrumen ini memastikan konsistensi dalam peninjauan dan perbandingan antar-literatur, menghindari bias naratif yang umum dalam tinjauan pustaka tradisional.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sintesis kualitatif yang melibatkan tiga tahapan utama. Tahapan tersebut mencakup reduksi data (pemilihan dan pemfokusan data yang diekstrak dari matriks), penyajian data (mendeskripsikan informasi yang terstruktur dalam bentuk tematik), dan penarikan kesimpulan (verifikasi hasil temuan berupa model konseptual integrasi). Teknik analisis data kualitatif meliputi reduksi data untuk memilih dan memfokuskan data, penyajian data untuk mendeskripsikan informasi yang terstruktur, dan penarikan kesimpulan untuk verifikasi hasil temuan (Millah dkk., 2023). Ketiga tahapan ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak proses ekstraksi data berlangsung hingga seluruh data literatur terolah dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Administrasi Sekolah Secara Umum

Pelaksanaan administrasi sekolah di luar bidang kesiswaan, seperti administrasi kurikulum, kepegawaian, dan sarana prasarana, menunjukkan tingkat implementasi yang terstruktur dan terencana di lokasi penelitian. Administrasi kurikulum, misalnya, mencakup serangkaian kegiatan mulai dari penyusunan rencana program tahunan, pembagian tugas mengajar guru, hingga pelaporan hasil belajar siswa. Data menunjukkan

bahwa pegawai administrasi bagian kurikulum melakukan tugas dan fungsinya dalam pembuatan silabus dan menyimpannya sebagai arsip, panduan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menginput nilai hasil belajar siswa, serta memanfaatkan IT untuk mengadministrasikan bidang kurikulum (Lestari, 2019). Proses administrasi ini berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana pendidikan yang telah ditetapkan.

Meskipun administrasi telah berjalan dengan baik, efektivitas pelaksanaannya masih dihadapkan pada beberapa tantangan signifikan, terutama dalam konteks adaptasi teknologi. Tantangan ini umumnya berpusat pada ketersediaan dan kapabilitas sumber daya yang mendukung sistem administrasi yang dimodernisasi. Ditemukan bahwa beberapa hambatan masih ada, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital di kalangan sebagian guru, dan kesalahan teknis sistem (Laeliyah, 2025). Oleh karena itu, efektivitas administrasi sangat bergantung pada pelatihan yang memadai dan pemeliharaan sistem yang berkelanjutan untuk mencapai pelayanan prima.

Pelaksanaan Administrasi Peserta Didik (Kesiswaan)

Administrasi peserta didik merupakan fungsi vital yang mengelola semua data dan layanan siswa sejak awal masuk hingga lulus. Pelaksanaan fungsi ini di lokasi penelitian mencakup tahapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pencatatan kehadiran harian, pengelolaan buku induk dan klaper, serta pendokumentasian layanan bimbingan dan konseling. Secara keseluruhan, pegawai administrasi kesiswaan melakukan tugas dan fungsinya dalam kegiatan pengelolaan siswa mulai dari penerimaan siswa baru sampai dengan kelulusan dari sekolah (Sulistiani A dkk., 2021). Pelaksanaan yang konsisten pada setiap tahapan, termasuk pembuatan usulan peserta ujian dan pengarsipan daftar lulusan, memastikan bahwa rekam jejak akademik dan non-akademik siswa terekam dengan akurat.

Efektivitas Pencatatan dan Dokumentasi Data Peserta Didik

Efektivitas pencatatan dan dokumentasi data peserta didik sangat ditunjang oleh penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah. Adopsi sistem digital ini memungkinkan sekolah untuk mengelola volume data kesiswaan yang besar dengan akurasi dan kecepatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan sistem manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan cloud computing secara signifikan mempercepat akses data, mengurangi beban infrastruktur fisik, dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan berbasis data (Nugraha & Rochimat, 2025). Oleh karena itu, pengintegrasian sistem informasi dalam pengelolaan data kesiswaan, seperti data PPDB online dan e-raport, menjadi kunci untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan sekolah.

Integrasi Administrasi Sekolah dan Administrasi Peserta Didik

Integrasi administrasi sekolah yang lebih luas seperti pengelolaan sarana prasarana dan keuangan dengan administrasi kesiswaan merupakan prasyarat utama untuk menjamin kualitas layanan pendidikan yang komprehensif. Hubungan ini diperkuat melalui adopsi sistem teknologi, di mana SIMDIK mampu mengintegrasikan data peserta didik, guru, staf, dan fasilitas (Hunim & Aimah, 2024), sehingga menghilangkan sekat informasi antar departemen. Selain itu, sinergi nyata terlihat dalam pengelolaan sumber daya, di mana pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan alokasi dana yang tepat untuk perawatan dan pengadaan peralatan yang dibutuhkan (Hamzah, 2025), yang secara langsung menunjang kegiatan kesiswaan. Koordinasi fungsional ini memastikan bahwa setiap keputusan terkait peserta didik, mulai dari pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler hingga penyediaan fasilitas belajar yang optimal, didukung oleh ketersediaan sumber daya yang terencana dan akuntabel.

Temuan penelitian ini sejalan dengan setidaknya sepuluh literatur terkait yang menunjukkan pergeseran paradigma administrasi pendidikan menuju model yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi. Hal ini terkonfirmasi oleh berbagai studi yang meneliti dampak transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru, dan efisiensi manajemen sekolah (Rosmini dkk., 2024). Sejalan dengan itu, penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa kinerja tenaga administrasi sekolah mencakup administrasi kesiswaan, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat (humas), dan kurikulum (Arfanaldy, 2024), menegaskan luasnya cakupan tugas administrasi yang harus terkoordinasi. Penelitian ini memperkuat hasil riset mengenai tata kelola administrasi yang efektif, pentingnya dokumentasi digital, serta strategi kepala tenaga administrasi dalam mengelola kesiswaan demi peningkatan mutu sekolah.

Implikasi praktis dari temuan ini sangat signifikan bagi peningkatan layanan pendidikan dan efisiensi manajemen sekolah secara keseluruhan. Digitalisasi administrasi melalui sistem terintegrasi memiliki dampak langsung pada proses manajerial, di mana penerapan cloud computing secara signifikan mempercepat akses data, mengurangi beban infrastruktur fisik, dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan berbasis data (Nugraha & Rochimat, 2025). Lebih lanjut, kejelasan dalam tata kelola administrasi berperan penting dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan sekolah yang terkait dengan manajemen PTK (Sofiawati dkk., 2025). Dengan demikian, manajemen sekolah dapat beralih dari praktik reaktif menjadi proaktif, menggunakan data yang terintegrasi untuk menyusun kebijakan yang adaptif dan menjamin akuntabilitas publik kepada seluruh pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Integrasi utuh antara administrasi sekolah makro (kurikulum, kepegawaian, sarana, keuangan) dengan administrasi peserta didik (kesiswaan) merupakan penentu utama efektivitas layanan pendidikan, yang kuncinya adalah adopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk menyatukan data dan fungsi. Meskipun administrasi telah terstruktur, tantangan infrastruktur teknologi dan literasi digital masih menghambat. Untuk mengatasi hal ini, direkomendasikan pengembangan model administrasi digital terintegrasi penuh (SIM), peningkatan pelatihan SDM untuk literasi digital, dan standardisasi Prosedur Operasi Standar (SOP) agar proses pengambilan keputusan manajemen menjadi proaktif, akuntabel, dan efisien, serta memastikan dukungan optimal bagi potensi akademik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arfanaldy, S. R. (2024). Analisis Kebutuhan Pengelolaan Tenaga Administrasi Madrasah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3561>

Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>

Armita, S., Ekawati, D., Nanda, D. D., & Noviani, D. (2023). Konsep Penerapan Fungsi-Fungsi Administrasi Pendidikan Sekolah. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 219–228. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n22023>

Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas. *Jambura Journal of Educational Management*, 5(1), 295–305.

Budianti, F. W. (2023). PENGARUH LAYANAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG.

DARWANTO, A. (2025). DASAR-DASAR ILMU RISET (Cetakan Pertama Juli 2025). Yayasan Putra Adi Dharma. <https://ypad.store>

Effendi, Y. R. (2023). IMPLEMENTASI TEORI ORGANISASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN. [researchgate](https://www.researchgate.net/publication/370108579).

Furqan, A. M. A., Qirani, N., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Problematika Administrasi Peserta Didik dalam Era Society 5.0: Mengintegrasikan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 4(4), 196–214. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i4.3308>

Hadi, M. (2023). Administrasi dan Manajemen Pendidikan (Cetakan Pertama). CV. LADUNY ALIFATAMA.

Hamzah. (2025). TATA KELOLA ADMINISTRASI PENDIDIKAN SMA NEGERI 4 PALOPO DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.

Hunim, M., & Aimah, S. (2024). Transformasi Digital: Optimalisasi Simdik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SPM Muadalah Ulya. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 2(5), 238–246. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.949>

Jamil, F. R., Ramlil, A., Sudadi, & Sudadi. (2023). KONSEP DASAR ADMINISTRASI PENDIDIKAN, FUNGSI DAN RUANG LINGKUPNYA. JURNAL PENELITIAN, 5(1).

Kasliyanto, Puspa, R., Rauf, A., Darmawanti, S., Jani, Puspita, M., & Susanto, D. A. (2025). METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN (Cetakan Pertama). CV. Edu Akademi.

Kurniawati, E., & Rindrayani, S. R. (2025). Pendekatan Kuantitatif dengan Penelitian Survei: Studi Kasus dan Implikasinya. SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS, 3(1), 65–69. <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i1.596>

Laeliyah, F. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3).

Lestari, S. A. (2019). PELAKSANAAN TUPOKSI LAYANAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 MAKASSAR.

MARISKA, E. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 LUWU UTARA.

Millah, A. S., Apriyani, A., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 1(2).

Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. Jurnal Global Ilmiah, 2(4). <https://jgi.internationaljournalallabs.com/index.php/ji>

Nurfitri, R., Amelia, & Noviani, D. (2023). Peran Administrasi Kurikulum dalam Sebuah Pendidikan. Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(1), 183–192. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>

Nurhayati, D. S., & Usnur, U. H. (2024). MACAM-MACAM RUANG LINGKUP ADMINISTRASI PENDIDIKAN YANG MELIPUTI BIDANG TATA USAHA, BIDANG PERSONALIA MURID DAN GURU, BIDANG SUPERVISI

(PENGAWASAN), BIDANG PELAKSANAAN, DAN BIDANG PEMBINAAN. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*.

Pandi, A. (2022). PERAN TENAGA ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI DI MTs. *HIDAYATUL MUHSININ. MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 4(1). <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>

Prasilia, H., & Saputra, A. A. (2025). Strategi Manajemen Pengelolaan Administrasi Kesiswaan dalam Menunjang Proses Pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang. *Al-Insan: Islamic and Humanities Perspectives Journal*, 1(1), 81–96.

Purba, T. P. B., Adella, S., Syarah, Z., & Aziz, M. (2024). Peran Administrasi, Supervisi, dan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(3), 20–29. <https://doi.org/47467/tarbiatuna.v4i3.6991>

Rahmadani, A., Tanjung, R. R., & Melisa, W. (2024). Konsep Administrasi Pendidikan. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 79–86. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2848>

Raudhatunnur, & Shaleh. (2025). Penyusunan Instrumen Berbasis Computerized Adaptive Test (CAT) untuk Mengukur Perkembangan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 73–82. <https://doi.org/10.58706/jipp>

Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>

Rosmini, H., Ninggih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165–180. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>

Safey, P. R. I., Krisnawati, E. P., Salsabilla, V. F., Maritza, K. I. A., Naziyatun, S., & Wulandari, A. (2023). Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.127>

Saputra, E., Danim, S., Sasongko, R. N., Pujiyanto, D., & Wardana, R. W. (2025). Studi literatur: Peran administrasi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 13(1), 11–25. <https://doi.org/10.29210/1133800>

Satrio, S., Hasibuan, L., Anwar Us, K., & Rizki, A. F. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administasi Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v4i2.13057>

SETYOWATI, E. (2023). MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) JALUR PRESTASI DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI SMP NEGERI 1 JETIS PONOROGO.

Sofiaiwati, E. T., Azizah, N. Z., & Ramadanti, S. M. (2025). ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI ERA KURIKULUM MERDEKA: STUDI LITERATUR PADA KONTEKS SEKOLAH DASAR. *Psikosospen : Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 1(2). <https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20250326030437435>

Sulistiani A, E., Mus, S., & Irmawati. (2021). Analisis Tugas Pokok Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Bidang Kesiswaan Di MAN Gowa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*.

Turnip, H., Situmeang, R., Sianipar, S., & Harahap, T. N. (2022). Administrasi Peserta Didik. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4).

Umpain, S. H., & Wardiyanto, B. (2024). MENYINGKAP IMPLEMENTASI DAN DAMPAK MODEL NEO-WEBERIAN STATE DALAM REVOLUSI BIROKRASI INTERNATIONAL. *Jurnal Governansi*, 10(2), 179–190. <https://doi.org/10.30997/jgs.v10i2.14351>

YANTO, A. (2024). STRATEGI KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) REJANG LEBONG DALAM MENINGKATKAN JUMLAH SISWA DI ERA GLOBALISASI PENDIDIKAN.